

PROFIL DESA MUARA BERKELANJUTAN
Abdul Kholiq (Dosen), Muhammad Yunus (Mahasiswa)
Program Studi Hukum, Fakultas Hukum
Universitas Buana Perjuangan Karawang
abdulkholiq@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Muara merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, yang menjadi salah tujuan lokasi dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Online Universitas Buana Perjuangan dengan tema “Profil Desa Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. Pada dasarnya desa Muara tidak memiliki banyak permasalahan di wilayahnya, namun berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara kepada aparatur desa, terdapat beberapa masalah yang dapat dianalisis dalam laporan ini seperti masalah hukum, sosial, BUMDes dan Sarana Publikasi para anggota kelompok yang bertugas di desa Muara wajib memberikan solusi terhadap masalah yang ada di desa tersebut sesuai dengan bidang keilmuan dari masing-masing anggota sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prinsip Tridharma, untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Desa Muara, KKN, Tridharma, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

ABSTRACT

Muara Village is one of the villages located in the Cilamaya Wetan Subdistrict, Karawang Regency, which is one of the objectives of the location for the implementation of the Online Real Work Lecture at Buana Perjuangan University with the theme "Village Profile for Sustainable Development Goals". Basically, Muara village does not have many problems in its area, but based on the results of questionnaires and interviews with village officials, there are several problems that can be analyzed in this report such as legal, social, BUMDes and Publication Facilities for group members assigned to Muara village. the solution to the problems in the village is in accordance with the scientific field of each member as a form of community service in accordance with the principles of Tridharma, to achieve sustainable development goals.

Keywords: Muara Village, KKN, Tridharma, Sustainable Development Goals

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak disahkannya oleh Presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono dan Diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Amir Syamsudin pada tanggal 10 Agustus 2012 di Jakarta, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mewajibkan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan Tridharma. Pasal 1 ayat (9) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 menjelaskan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi Untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹ Pasal 4 Undang-undang No. 12 Tahun 2012 menjelaskan bahwa salah satu fungsi pendidikan tinggi melalui pelaksanaan Tridharma dapat mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif.² Bentuk dari pengabdian yang dapat dilakukan oleh para Sivitas Akademik kepada masyarakat adalah melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Sebagai salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Karawang, Universitas Buana Perjuangan Karawang turut serta dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Memasukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke dalam Kurikulum yang harus ditempuh oleh para mahasiswa dengan bobot 3 (tiga) SKS, membuat para mahasiswa berkewajiban untuk mengikuti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada tahun 2020 ini, dunia mengalami suatu permasalahan yang dimana hampir seluruh negara, termasuk Indonesia mengalaminya. Wabah Virus Corona menyebar keseluruh negara di dunia, sehingga berpengaruh terhadap segala sektor, termasuk perekonomian dan sosial masyarakat. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang menghimbau kita untuk membatasi aktivitas di luar rumah dan mengajarkan untuk beraktifitas seperti bekerja dan belajar di rumah. Oleh karena kebijakan

¹ Pasal 1 ayat (9) Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

² Pasal 4b Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

tersebut, maka pada tahun ini, kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Universitas Buana Perjuangan dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghubungkan antara mahasiswa, dosen dan aparatur desa yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut. Pada tahun ini, Universitas Buana Perjuangan Karawang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertemakan “Profil Desa Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”, untuk itu diperlukan panduan dalam hal mengatur dan mengarahkan terkait pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata online ini.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan agenda internasional yang menjadi kelanjutan dari Tujuan Pembangunan Milenium atau *Millennium Development Goals* (MDGs). SDGs disusun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan melibatkan 194 negara, *civil society*, dan berbagai pelaku ekonomi dari seluruh penjuru dunia. Agenda ini dibuat untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata. SDGs ditetapkan pada 25 September 2015 dan terdiri dari 17 (tujuh belas) tujuan global dengan 169 (seratus enam puluh sembilan) target yang akan dijadikan tuntunan kebijakan dan pendanaan untuk 15 tahun ke depan dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Tujuan dan target tersebut meliputi 3 (tiga) dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi.³ Pemerintah Indonesia ikut berperan dalam agenda internasional tersebut dengan mengeluarkan Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai pedoman pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020 ini, hanya 6 (enam) tujuan saja yang akan dikaji di tingkat desa, yaitu:

1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun;

³ <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/prinsip-dan-kesepakatan-internasional/Pages/Tujuan-Pembangunan-Berkelanjutan.aspx>, diakses pada tanggal 09 September 2020, pada pukul 14.30 WIB

2. Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan;
3. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia;
4. Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua;
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan;
6. Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.⁴

Desa Muara merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, yang menjadi salah tujuan lokasi dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Online Universitas Buana Perjuangan. Pada dasarnya desa Muara tidak memiliki banyak permasalahan di wilayahnya, namun berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara kepada aparatur desa, terdapat beberapa masalah yang dapat dianalisis dalam laporan ini seperti permasalahan hukum, sosial, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa serta tidak adanya website desa dan para anggota kelompok yang bertugas di desa Muara wajib memberikan solusi terhadap masalah yang ada di desa tersebut sesuai dengan bidang keilmuan dari masing-masing anggota sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prinsip Tridharma, untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan KKN online tahun 2020 ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum:
 - a) Melaksanakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia yang terrefleksikan juga dalam kurikulum di UBP Karawang;

⁴ Buku Panduan KKN 2020, Lemabga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Buana Perjuangan, Karawang, 2020, hlm.2

- b) Membantu pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 sesuai kemampuan dengan memberikan bantuan barang-barang yang diperlukan dalam upaya tersebut;
- c) Mengenalkan mahasiswa tentang bagaimana kehidupan bermasyarakat, pentingnya sikap berempati dan peduli sesama, serta menjadi problem solver bagi berbagai macam masalah pembangunan masyarakat;
- d) Meningkatkan, memperluas dan mempererat hubungan baik antara universitas dengan pemerintah dan masyarakat sasaran;
- e) Membantu terwujudnya ketersediaan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa yang selaras dengan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- f) Mendukung pemerintah dalam upaya mewujudkan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan Perpres No 59 Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus:

- a) Membuat kajian *profiling* desa dan kelurahan yang memuat berbagai macam statistik desa, potensi, masalah yang dihadapi, dan lain-lain sehingga menjadi profil desa yang lengkap dengan rencana atau rekomendasi pembangunan ke depan sesuai dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- b) Sebagai langkah awal, untuk membangun sistem database profil desa dan kelurahan sebagai perangkat untuk mempermudah update data jika terjadi perubahan sehingga data profil desa dan kelurahan selalu yang terbaru dan realtime;
- c) Melatih mahasiswa dalam menulis kajian ilmiah sehingga dapat menjadi bekal ketika menyusun Tugas Akhir.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Kuliah Kerja Nyata Online ini adalah memperoleh data primer dari pihak Desa Muara, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang dengan menggunakan media kuesioner dan wawancara kepada aparat desa menggunakan media telekomunikasi, menganalisis data tersebut dan memberikan saran atau rekomendasi sesuai dengan bidang keilmuan dari masing-masing anggota kelompok terhadap permasalahan yang dihadapi oleh desa Muara.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat secara umum bagi pihak-pihak yang terlibat dari kegiatan KKN *online* tahun 2020 ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi universitas, kegiatan KKN merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang diamanatkan Undang-Undang dengan melibatkan dosen dan mahasiswa juga sebagai media memperkenalkan universitas kepada masyarakat;
2. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN merupakan sarana belajar bermasyarakat sekaligus mengkaji permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat sehingga mahasiswa dapat menjadi *problem solver* yang menuju taraf hidup yang lebih baik;
3. Bagi masyarakat, kegiatan KKN memberikan bantuan baik moril maupun materil seperti pemikiran, metode, alat dan bahan yang dapat bermanfaat untuk kemajuan dan pemberdayaan masyarakat;
4. Bagi pemerintah, kegiatan KKN memberikan kajian tentang potensi dan permasalahan di masyarakat yang dapat dijadikan rekomendasi pembangunan ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Umum

Desa Muara merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, yang mana sebagian wilayahnya merupakan daerah pertanian dan pemukiman dengan luas wilayah 1.513 Ha dan 650 Ha dari wilayahnya merupakan lahan pertanian. Sebagian besar mata pencaharian dari masyarakat Desa Muara adalah Petani dan Buruh Tani dan hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis desa tersebut yang sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah pertanian sehingga masyarakat tersebut memilih profesi sebagai petani dan buruh tani. Jumlah penduduk Desa Muara pada saat ini adalah 4.860 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.534 jiwa dan perempuan sebanyak 2.326 jiwa, yang kemudian terbagi ke dalam Kepala Keluarga sebanyak 1.476 jiwa. Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara, terdapat beberapa permasalahan yang di desa muara seperti rendahnya tingkat kesadaran hukum masyarakat, pengelolaan produk yang dihasilkan oleh Badan Usaha Milik Desa, kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan desa terkait dengan perencanaan pembangunan desa dan tidak adanya website milik desa.

1.2 Statistik Dasar

1. Kondisi Geografis

Secara administrative, Desa Muara berbatasan dengan desa atau wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kali Cilamaya
- Sebelah Selatan : Cilamaya
- Sebelah Barat : Muara Baru

2. Jumlah Penduduk

- Laki-Laki : 2.534 jiwa
- Perempuan : 2.326 jiwa
- Jumlah Penduduk : 4.860 jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga : 1.476 Kepala Keluarga

3. Mata Pencaharian

Tabel 2.1 Mata Pencaharian

No	Uraian	Jumlah Orang
1	Petani	275
2	Buruh Tani	779
3	Pegawai Swasta	128
4	Pegawai Negeri Sipil	19
5	Pedagang	158
6	Buruh Harian Lepas	421
7	Lain-lain	97

4. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 2.2 Lembaga Kemasyarakatan

No	Uraian	Jumlah Orang
1	BPD	9
2	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	11
3	PKK Desa	7
4	Rukun Tetangga	18
5	Rukun Warga	09
6	Karang Taruna	11

5. Sarana dan Prasarana

a) Prasarana Jalan

Tabel 2.3 Prasarana Jalan

No	Uraian	Panjang/buah
1	Jalan Kabupaten	- Km
2	Jalan Desa	16 Km
3	Jalan Lingkungan	32 Km
4	Jalan Setapak	13 Km
5	Jembatan	30 Buah
6	Gorong-gorong	51 Buah

b) Sarana Peribadatan

Tabel 2.4 Sarana Peribadatan

No	Uraian	Jumlah
1	Masjid	5 Buah
2	Mushola	14 Buah
3	MajlisTa'lim	3 Buah

c) Sarana Pendidikan

Tabel 2.5 Sarana Pendidikan

No	Uraian	Jumlah
1	MDA	1 Buah
2	TK/PAUD	3 Buah
3	SD/MI	3 Buah
4	SMP Terbuka	1 Buah

d) Sarana Kesehatan

Tabel 2.6 Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah
1	Puskesmas	-
2	Polindes	1 Buah
3	Klinik	-
4	Posyandu	4 Buah
5	Apotek/ Toko Obat	-
6	Dokter Praktek	-
7	Bidan Desa	1 Orang

e) Sarana Pertanian

Tabel 2.7 Sarana Pertanian

No	Uraian	Volume
1	Saluran Irigasi Sekunder	16.000 m
2	Saluran Irigasi Tersier	23.967m
3	Pintu Air	1 bh
4	Pintu Pembagi Air	11 bh
5	Saluran Pembuangan	14 m

1.3 Potensi Desa/ Kelurahan

Tabel 2.8 Potensi Desa/ Kelurahan

No	Potensi	Volume
1	Tanaman Padi	2 Ton/ Ha
2	Ikan Bandeng	1 Ton
3	Budi daya Melon	-
4	Lahan Argowisata	1 Ha

1.4 Perkembangan Desa/ Kelurahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Muara, Bapak Nurtoni, S.Pd., tidak banyak perkembangan yang ada di desa tersebut, namun hal yang dapat menjadi potensi dan berkelanjutan adalah di sektor pertanian, yaitu budi daya melon. Melalui Badan Usaha Milik Desa, Desa Muara sedang mengembangkan budi daya buah melon varietas unggulan jenis erni dan golden. Sejauh ini hasil dari usaha budi daya buah melon tersebut cukup memuaskan dan pada tahun ini Badan Usaha Milik Desa melakukan penggarapan lahan di halaman kantor desa untuk memperluas ladang perkebunan melon agar produktifitas melon tersebut lebih banyak dari tahun sebelumnya. Menjadi suatu harapan bagi pemerintah desa tersebut, bahwa buah melon ini dapat menjadi ikon dari Desa Muara yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

1.5 Ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Aspek pertanian menjadi satu-satunya potensi tujuan pembangunan berkelanjutan, dikarenakan pertanian tersebut mampu menghasilkan produk melon unggulan. Dan untuk saat ini, Badan Usaha Milik Desa Muara sedang menggarap lahan di pekarangan kantor desa, yang nanti akan dibuat menjadi lokasi argowisata dengan konsep Food and Fun yang dapat menarik banyak pengunjung untuk datang ke Desa Muara dan diharapkan dapat mendongkrak perekonomian masyarakatnya, karena semakin banyak pengunjung ke desa, maka akan banyak hal yang dapat dikelola oleh masyarakat.

Gambar 3.1



Gambar 3.2



1.6 Permasalahan dan Solusi

Terdapat beberapa permasalahan di Desa Muara dan Solusi yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan, seperti berikut:

1. Rendahnya Tingkat Kesadaran Hukum Dari Masyarakat

Rendahnya tingkat kesadaran hukum dari masyarakat terlihat dari kebiasaan para petani dan buruh tani yang lebih memilih membeli kendaraan hasil curian, dari pada membeli kendaraan yang memiliki surat-surat atau bukti kepemilikan kendaraan yang sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku.

Oleh karena itu diperlukan solusi yang tepat dan melibatkan para pihak yang berkepentingan atau *stakeholder* dalam rangka meningkatkan kesadaran

hukum di dalam diri setiap masyarakat desa Muara. Dalam usaha meningkatkan dan membina kesadaran hukum dan ketaatan hukum, ada beberapa tindakan pokok yang dapat dilakukan seperti Tindakan Represif, preventif, persuasif, pendidikan tentang kesadaran hukum dan sosialisasi.

2. Pengelolaan Produk Yang Dihasilkan Oleh Badan Usaha Milik Desa

Dalam hal menghasilkan melon jenis unggulan, Badan Usaha Milik Desa Muara dirasa sudah sangat baik dikarenakan dikelola oleh orang yang tepat dan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya. Namun yang menjadi masalah dalam hal ini adalah kurangnya upaya promosi yang dilakukan sehingga produk yang dihasilkan masih kurang dikenal dan pembeli dari produk tersebut masih terbatas kerbat dari para pengelola Badan Usaha Milik Desa dan masyarakat sekitar.

Solusi yang tepat terkait dengan masalah yang dihadapi adalah dengan menambah kegiatan promosi baik secara langsung atau tidak langsung dengan menawarkan produk tersebut ke peritel dan memanfaatkan media elektronik atau media sosial dalam hal mempromosikan melon tersebut.

3. Kurangnya Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintahan Desa Terkait Dengan Perencanaan Pembangunan Desa

Permasalahan ini merupakan hambatan yang dihadapi oleh pemerintah desa terkait dengan pembangunan desa. Pola pikir masyarakat yang selalu mencurigai adanya kecurangan disetiap rencana pembangunan yang ditawarkan oleh pemerintah desa menjadi sulit untuk dilaksanakan.

Untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya pemerintah desa harus selalu melakukan sosialisai secara perusasif mengenai perencanaan pembangunan dan menjelaskan secara seksama mengenai manfaat pembangunan desa dan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan desa agar dapat menciptakan rasa saling percaya antara pemerintah desa dengan masyarakat.

4. Tidak adanya website milik Pemerintah Desa

Tidak adanya website milik pemerintah desa membuat masyarakat desa atau masyarakat di luar desa sulit untuk memperoleh informasi mengenai desa muara. Website merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan instansi pemerintah desa untuk mempublikasikan informasi terkait pembangunan, mempromosikan potensi desa, mensosialisasikan kebijakan pemerintah desa, membuka banyak forum dalam berbagai aspek dan menjadi sarana penampung masukan dari masyarakat. Oleh karena itu pemerintah desa sebaiknya membuat website agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk desa.

1.7 Pengembangan Potensi Desa

Butuh upaya yang tidak mudah untuk mengembangkan potensi desa yang ada, namun ada beberapa hal yang dapat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan masyarakat. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah seperti membuat pabrik penggilingan padi dan pabrik pengolahan ikan, memotong rantai saluran distribusi yang panjang dengan cara memanfaatkan Badan Usaha Milik Desa dan Koperasi Desa sebagai distributor atau penjual produk yang dihasilkan oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat memperoleh keuntungan yang lebih, Meningkatkan upaya promosi terhadap produk yang dihasilkan oleh desa dan menciptakan produk turunan atau diversikasi terhadap produk potensi yang dihasilkan desa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dipaparkan, bahwa:

1. Desa Muara merupakan desa yang terbilang tidak begitu banyak permasalahan dalam berbagai aspek namun kesulitan dalam hal pembangunan desa tersebut;
2. Sebagian besar mata pencaharian dari masyarakat Desa Muara adalah Petani dan Buruh Tani dan hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis desa

tersebut yang sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah pertanian sehingga masyarakat tersebut memilih profesi sebagai petani dan buruh tani;

3. Kondisi keamanan desa yang terbilang sangat aman, namun kesadaran hukum yang rendah menyebabkan masyarakat desa tidak memahami bahwa tindakan yang dilakukan adalah perbuatan melawan hukum;
4. Rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa menyebabkan pembangunan desa menjadi terhambat;
5. Kurang upaya promosi terhadap produk potensi dari desa, membuat produk unggulan tersebut kurang dikenal oleh masyarakat luas;
6. Tidak adanya media publikasi menyebabkan masyarakat kesulitan memperoleh informasi terkait desa.

1.2 Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan hambatan dalam hal pembangunan desa, sebaiknya pemerintah desa lebih aktif lagi dalam hal sosialisasi dengan masyarakatnya dan melibatkan masyarakat dalam hal apa pun yang berkaitan dengan kegiatan dan pembangunan Desa Muara sehingga dapat meniptakan pembangunan yang berkelanjutan, serta melibatkan masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Karya Ilmiah

Buku Panduan KKN 2020, Lemabga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Buana Perjuangan, Karawang, 2020

Sumber Lain

<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/prinsip-dan-kesepakatan-internasional/Pages/Tujuan-Pembangunan-Berkelanjutan.aspx>